

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan judul yaitu, karakteristik pemukiman kumuh di Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis tampilan bangunan yang ada diwilayah pemukiman adalah bangunan jenis permanen sebanyak 25 unit atau 41,66% sedangkan jenis bangunan permanen sebanyak 13 unit atau 21,67%. status kepemilikan hunian masyarakat mayoritasnya milik sendiri sebanyak 35 responden atau 58,33% sedangkan responden yang status bangunannya milik orangtua atau ikut orangtua sebanyak 5 orang atau 8,34%. Dari status kepemilikan bangunan yang milik sendiri lebih akan lebih peduli terhadap lingkungan huniannya sedangkan masyarakat yang menyewa biasanya cendeung untuk tidak peduli terhadap kondisi hunian mereka karena mereka hanya merasa tinggal sementara waktu dan tidak merasa memiliki bangunan. Luas bangunan rumah yang ada didarah pemukiman paling banyak $6 \times 6 \text{m}^2$ sebanyak 34 orang atau 56,67% sedangkan yang paling sedikit luas bangunan $8 \times 6 \text{m}^2$ sebanyak 10 orang atau 16,66%.
2. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat menyebabkan mereka sulit mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang didapat. Pendidikan masyarakat yang ada disekitar daerah ini mayoritas tamatan SLTP sebanyak 27 orang atau 45% sedangkan paling sedikit yang tidak tamat

SD sebanyak 3 orang atau 3,33%. Penghasilan masyarakat yang bermukim di wilayah Bantan Timur ini masih tergolong rendah mayoritas masyarakatnya mempunyai penghasilan Rp. 501.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 20 orang atau 33,33% sedangkan penghasilan yang paling sedikit Rp. 250.000 – Rp. 300.000 sebanyak 10 orang atau 16,67%. sehingga sebagian besar masyarakat hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saja, untuk kebutuhan perbaikan lingkungan sangatlah tidak mungkin untuk mencukupinya. Yang mana pada umumnya pekerjaan masyarakatnya adalah seorang buruh sebanyak 24 orang atau 40% sedangkan pekerjaan yang paling sedikit supir sebanyak 3 orang atau 5%. Jumlah tanggungan di setiap rumah masyarakat mayoritasnya 3 – 4 jumlah tanggungan sebanyak 31 orang atau 51,67% sedangkan yang paling sedikit 6 – 7 jumlah tanggungan sebanyak 5 orang atau 8,33% maka dengan begitu kebutuhan mereka pun akan semakin meningkat sehingga lebih memilih tinggal di pemukiman kumuh ini. Faktor lama tinggal masyarakat berpengaruh terhadap kekumuhan kawasan yang mana masyarakat yang tinggal lebih banyak berkisar 7 – 8 tahun sebanyak 28 orang atau 46,66% sedangkan jumlah faktor tinggal yang paling sedikit berkisar 3 – 4 tahun sebanyak 2 orang atau 3,33%. Dari jumlah tersebut kebanyakan dari masyarakatnya adalah pendatang sehingga penghuni suatu kawasan tersebut tidak merasa memiliki bangunan sehingga perlindungan dan pelestarian terhadap bangunan terkadang diabaikan oleh penghuni.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti menganjurkan beberapa saran sebagai bahan masukan antara lain :

1. Masyarakat diharapkan lebih memperhatikan kondisi lingkungan rumah dengan mengadakan jadwal rutin kegiatan kebersihan lingkungan pemukiman bagi tiap – tiap penghuni, agar dapat menjaga lingkungan tempat mereka tinggal. Begitu juga masyarakat mematuhi segala bentuk kebijakan pemerintah dalam kaitannya dengan pemeliharaan dan peningkatan kualitas lingkungan disekitarnya.
2. Bagi pemerintah Kota Medan khususnya daerah penelitian Kelurahan Bantan Timur diharapkan dapat merehabilitasi atau meremejakan lingkungan dengan menyediakan rumah susun dengan fasilitas yang sesuai dengan sosial ekonomi masyarakat yang ada dikawasan pemukiman dan juga ikut serta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menyediakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan masyarakat yang bermukim didaerah tersebut.